

PARENTING WHO ARE GETTING SCHOOL IN SDN 001 SAWAH BARU KAMPA DISTRICT KAMPAR DISTRICT

Mei Dela Sari 1), Jaspar Jas 2), Widiastuti 3)

Email: saridela20@gmail.com1), Jasfarjas@yahoo.com), widiastuti14@gmail.com3)

Phone Number: 085363047834

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine which parenting pattern is most dominantly applied by parents whose children attend school at SDN 001 Sawah Baru Kampa Subdistrict Kampar District. The formulation of the problem of this research is the most dominant parenting pattern applied by parents whose children go to school at SDN 001 Sawah Baru Kampa Kampar District. The population in this study were 55 people. So the researcher use saturated samples so that all the population sampled that is as many as 55 people, and 20 people for sample test questionnaire at SDN 002 Rambai Island Kampa District Kampar District. The type of this research is descriptive with quantitative approach. The data collection instrument is a questionnaire with 45 statements and after the trial there are 40 valid statements to be used as research instruments. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of this study indicate that the pattern of parents' care that their children go to SDN 001 Sawah Baru Kampa Kampar District is the most dominant of democratic parenting with a percentage of 70.8%.*

Keywords: *Foster Pattern*

POLA ASUH ORANG TUA YANG ANAKNYA BERSEKOLAH DI SDN 001 SAWAH BARU KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

Mei Dela Sari 1), Jaspar Jas 2), Widiastuti 3)
Email: saridela20@gmail.com1), Jasfarjas@yahoo.com), widiastuti14@gmail.com3)
HP : 085363047834

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh manakah yang paling dominan diterapkan oleh orang tua yang anaknya bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu pola asuh manakah yang paling dominan diterapkan oleh orang tua yang anaknya bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. Maka peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 55 orang, dan 20 orang untuk sampel uji coba angket di SDN 002 Pulau Rambai Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 45 pernyataan dan setelah uji coba tersisa 40 pernyataan yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang anaknya bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yang paling dominan yaitu pola asuh demokratis dengan persentase 70,8%.

Kata Kunci: Pola Asuh

PENDAHULUAN

Desa sawah baru merupakan desa dengan etnis ocu mayoritas, dengan mata pencaharian sebagai petani. Banyaknya jumlah anak usia sekolah dasar di desa sawah baru yang rata-rata orang tuanya bekerja sebagai petani yang mengharuskan menghabiskan waktu hampir 11 jam di sawah maupun di kebun. Dimulai dari pagi pukul 06.30 dan pulang sekitar jam 17.00 sore. Rata-rata setiap keluarga memiliki 2-4 anak yang diasuh. Orang tua yang pulang bekerja sebagai petani jarang menghabiskan waktu bersama dengan anaknya. Oleh karena itu ada orang tua yang terlalu memaksakan anaknya untuk belajar di rumah, anak diharuskan belajar setiap malam dan orang tua selalu mengawasi anaknya ketika mengulang pelajaran di rumah. Ada juga orang tua yang setelah bekerja, di malam harinya selalu menyempatkan waktu untuk anaknya, mengajari anaknya, menemani dan membantu anaknya membuat tugas sekolah yang sulit dikerjakan. Tapi disisi lain ada juga orang tua yang acuh tak acuh terhadap anaknya baik itu di malam hari. Mereka tidak memperhatikan kegiatan anaknya dan tidak menegur anaknya apabila anak hanya menonton televisi dan main gadget sehingga anak tidak belajar di rumah.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti tentang pola asuh orang tua yang anaknya bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, maka didapatkan gejala – gejala sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak yang sering kasar kepada anak-anak yang lain di sekolah
2. Adanya anak yang suka membantu dan bekerjasama dengan anak-anak yang lain di sekolah
3. Masih terdapat anak yang suka mengganggu anak-anak lain ketika belajar di sekolah

Berdasarkan gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai pola asuh orang tua dalam membelajarkan anaknya melalui suatu penelitian yang berjudul Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknya Bersekolah Di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori pola asuh menurut para ahli, menurut Gunarsa (2012: 37) mengatakan pola asuh merupakan cara orang tua bertindak, berinteraksi, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama – sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak. Tiga jenis pola asuh menurut Hurlock (dalam Masnur Muslich 2011: 100) yaitu : (a) Pola asuh otoriter: pola asuh otoriter memiliki ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya.. (b) Pola asuh demokratis: Pola asuh demokratis memiliki ciri orang tua menodorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan. (c) Pola asuh permisif: Pola asuh permisif memiliki ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan pola asuh yaitu cara yang digunakan untuk menjaga, merawat, mendidik dan membimbing seseorang dalam menjalani kehidupannya. Pola asuh ini dibagi menjadi pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

Menurut Slameto (1995) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pola asuh orang tua dalam membelajarkan anaknya adalah cara yang digunakan untuk menjaga, merawat, mendidik dan membimbing seseorang dalam menjalani kehidupannya. Dalam hal ini pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya adalah mendidik dan membimbing anak-anaknya dengan penuh perhatian dan penuh kasih sayang, dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, serta membimbing anaknya untuk mampu mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknya Bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian.

Sampel dalam penelitian ini orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan sebanyak 55 orang untuk penelitian di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dan 20 orang untuk uji coba di SDN 002 Pulau Rambai Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012: 96).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2004:199) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- 1) Sangat Sering (SS) diberi skor 4
- 2) Sering (S) diberi skor 3
- 3) Kadang-Kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP) diber skor 1

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

versi 24,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistic berdasarkan crosstab dalam program statistic SPSS 24,0. Penelitian tentang Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknya Bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dianalisis menggunakan perhitungan persentase.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta sub indikator yang bertujuan melihat item dan sub indikator mana yang benar-benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian peneliti menjumlahkan persentase (SS+S) Sugiyono (2015:136). Kemudian hasil persentase penjumlahan (SS+S) peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (2000:57) bahwa:

1. Persentase antara 81% - 100% = Sangat Tinggi
2. Persentase antara 61% - 80% = Tinggi
3. Persentase antara 41% - 60% = Sedang
4. Persentase antara 21% - 40% = Rendah
5. Persentase antara 0% - 20% = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Membelajarkan Anaknya Yang Bersekolah Di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KD	TP
			%	%	%	%
1	Pola Asuh Otoriter	Orang tua yang menentukan semua keputusan dan peraturan	23,6	30,9	30,5	14,9
		Anak harus tunduk dan patuh	21,8	36,8	26,8	14,5
		Anak tidak boleh bertanya dan tidak boleh mengemukakan pendapat	9,1	20,6	36,3	33,9
		Jumlah	54,5	88,3	93,7	63,4
		Rata-Rata	18,1	29,4	31,2	21,1

2	Pola Asuh Demokratis	Orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan	34,8	34,8	21,8	8,5
		Orang tua membimbing dan mengarahkan anak tanpa memaksakan kehendak kepada anak	31,2	40,9	20,9	6,9
		Jumlah	66	75,7	42,7	15,5
		Rata-Rata	33	37,8	21,3	7,7
3	Pola Asuh Permisif	Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat	14,7	27,5	36,5	21
		Jumlah	14,7	27,5	36,5	21
		Rata-Rata	14,7	27,5	36,5	21
		Jumlah keseluruhan	135,3	191,5	173	100
		Rata-rata keseluruhan	21,9	31,6	29,7	16,6

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Keterangan :

- Sangat Sering : SS
- Sering : S
- Kadang-kadang : KD
- Tidak Pernah : TP

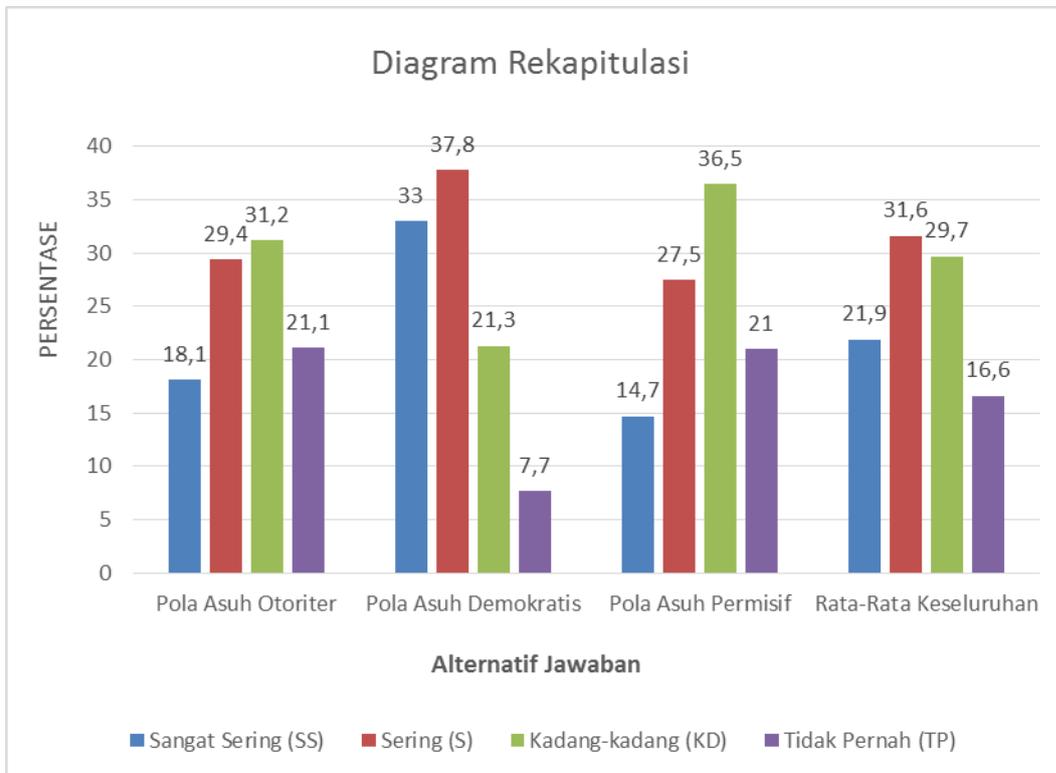
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase pola asuh orang tua yang anaknya bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam uraian 3 indikator. Untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden, peneliti dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

Pada indikator 1, tentang pola asuh otoriter yang menjawab Sangat Sering (SS) sebanyak 18,1%, yang menjawab Sering (S) sebanyak 29,4%, yang menjawab Kadang-kadang (KD) sebanyak 31,2%, yang menjawab Tidak Pernah (TP) sebanyak 21,1%. Jika digabungkan jawaban Sangat Sering (SS) dan Sering (S) yaitu (18,1% + 29,4%) berarti sebanyak 47,5% tergolong sedang.

Pada indikator 2, tentang pola asuh demokratis yang menjawab Sangat Sering (SS) sebanyak 33%, yang menjawab Sering (S) sebanyak 37,8%, yang menjawab Kadang-kadang (KD) sebanyak 21,3%, yang menjawab Tidak Pernah (TP) sebanyak 7,7%. Jika digabungkan jawaban Sangat Sering (SS) dan Sering (S) yaitu (33% + 37,8%) berarti sebanyak 70,8% tergolong tinggi.

Pada indikator 3, tentang pola asuh permisif yang menjawab Sangat Sering (SS) sebanyak 14,7%, yang menjawab Sering (S) sebanyak 27,5%, yang menjawab Kadang-kadang (KD) sebanyak 36,5%, yang menjawab Tidak Pernah (TP) sebanyak 21%. Jika digabungkan jawaban Sangat Sering (SS) dan Sering (S) yaitu (14,7% + 27,5%) berarti sebanyak 42,2% tergolong sedang.

Untuk memperjelas Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknyas Bersekolah Di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknyas Bersekolah Di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Pola asuh orang tua dalam membelajarkan anaknya yang bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yaitu:

1. Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknya Bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator pola asuh otoriter yang berkaitan dengan orang tua yang menentukan semua keputusan dan peraturan, anak harus tunduk dan patuh, dan anak tidak boleh bertanya dan tidak boleh mengemukakan pendapat dapat dikatakan tergolong sedang. Indikator pola asuh demokratis yang berkaitan dengan orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan, dan orang tua membimbing dan mengarahkan anak tanpa memaksakan kehendak kepada anak dapat dikatakan tergolong tinggi. Sedangkan

pola asuh permisif yang berkaitan dengan orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat dapat dikatakan tergolong sedang.

2. Pola Asuh Orang Tua Yang Anaknya Bersekolah di SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dari indikator pola asuh otoriter yang berkaitan dengan orang tua yang menentukan semua keputusan dan peraturan, anak harus tunduk dan patuh, dan anak tidak boleh bertanya dan tidak boleh mengemukakan pendapat, serta pola asuh demokratis yang berkaitan dengan orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan, dan orang tua membimbing dan mengarahkan anak tanpa memaksakan kehendak kepada anak, dan pola asuh permisif yang berkaitan dengan orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat dapat dikatakan tergolong sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan sikapnya dalam membelajarkan anaknya.
2. Pola asuh orang tua dalam membelajarkan anaknya pada indikator pola asuh demokratis tergolong baik. Sebaiknya orang tua mempertahankan penerapan pola asuh demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai pola asuh orang tua dalam membelajarkan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Anton Moeliono. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Maimunah Hasan. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. DIVA Press. Jogjakarta.

Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Akasara. Jakarta.

Rumiyatun. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Ekonomi*. (Online), <https://media.neliti.com/media/publications/60728-ID-none.pdf> (diakses 20 Januari 2018).

- Soelaiman Joesoef. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua & Komunikasi Dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.